

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DIGITAL DAN AKSES KEUANGAN
DIGITAL TERHADAP KINERJA UMKM KOTA SEMARANG**

**Zulaika Putri Rokhimah¹, Maria Theresia heni Widyarti², Septian Yudha
Kusuma³, Hartono⁴, Jati Handayani⁵**

Jurusan Akuntansi Politeknik negeri Semarang

zulaika.putri@polines.ac.id¹

ABSTRAK

Ekonomi digital menjadi makin marak sejak pandemi COVID 19. Para penggiat usaha berlomba lomba memanfaatkan teknologi yang bisa membuat peluang bisnisnya menjadi lebih besar. Pemanfaatan teknologi menciptakan sistem bisnis yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang tak terkecuali para pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM). Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh dari literasi keuangan digital, akses keuangan digital dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja dari UMKM di Kota Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kota Semarang. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan kuesioner dan hasil yang didapatkan adalah 89 responden. Uji instrument penelitian yang digunakan adalah dengan SmartPLS 3. Hasil yang didapatkan adalah bahwa literasi keuangan digital dan akses keuangan digital berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Dan akses keuangan digital terbukti berperan dalam memediasi hubungan pengaruh antara literasi keuangan digital dengan kinerja UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan Digital, Akses Keuangan Digital, Kinerja UMKM

ABSTRACT

The digital economy has become increasingly popular since the COVID 19 pandemic. Business activists are competing to utilize technology that can create greater business opportunities. The use of technology creates a business system that can be utilized by everyone, including micro, small and medium enterprise (MSME) owners. This research wants to know the influence of digital financial literacy, digital financial access and how it affects the performance of MSMEs in Semarang City. The research method used is quantitative. The sample in this research is MSMEs registered in Semarang City. The data collection used was by distributing questionnaires and the results obtained were 89 respondents. The research instrument test used was SmartPLS 3. The results obtained were that digital financial literacy and digital financial access had an effect on the performance of MSMEs. And digital financial access has been proven to play a role in mediating the relationship between digital financial literacy and MSME performance.

Key words: Digital Financial Literacy, Digital Financial Access, MSMEs Performance

PENDAHULUAN

Ekonomi digital menjadi makin marak sejak pandemi COVID 19. Para penggiat usaha berlomba lomba memanfaatkan teknologi yang bisa membuat peluang bisnisnya menjadi lebih besar. Pemanfaatan teknologi menciptakan sistem bisnis yang bisa dimanfaatkan oleh semua orang tak terkecuali para pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM sendiri memainkan peranan penting dalam ekonomi, terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Selain melihat dari sisi penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan sebagai penyedia barang dan jasa. Dari data Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop), UMKM berkontribusi sebesar 61,9% terhadap produk domestik bruto

(PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja lokal (Detik.com). UMKM juga mendukung sektor lain, terutama jasa perbankan dan memberikan kontribusi terhadap PDB (Rusadi & Benuf, 2020).

Dengan potensi besar yang dimiliki UMKM, hal tersebut tentu menarik perhatian bagi pemerintah daerah. Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki tingkat pelaku UMKM yang tinggi ada di Kota Semarang. Berdasarkan data UMKM kota Semarang, jumlah UMKM yang telah terdaftar adalah 29.924. Peningkatan para pelaku UMKM menjadikan perkembangan ekonomi di kota Semarang semakin baik. Bentuk dukungan Pemerintah Kota Semarang terhadap UMKM yaitu diantaranya dengan membuat pelatihan maupun mengadakan kegiatan kegiatan yang melibatkan para UMKM. Salah satu fokus nya adalah bagaimana UMKM harus bisa melakukan transformasi digital terhadap usahanya karena permasalahan yang dihadapi para UMKM diantaranya adalah mengenai akses pasar, kurangnya sumber daya manusia yang trampil dalam penggunaan teknologi serta keterbatasan akses ke layanan keuangan, hal tersebut diungkapkan oleh Menteri Keuangan pada acara Annual Islamic Finance Conference.

Konsumen dengan pengetahuan dan ketrampilan keuangan yang dimiliki tersebut tentu akan memilih produk dan jasa keuangan sesuai dengan kepentingan mereka. Literasi keuangan menjadi lebih penting baik dinegara berkembang maupun maju karena memiliki dampak besar terhadap Keputusan keuangan (Hussain et al, 2019). Cara perusahaan mendistribusikan, membelanjakan, dan mengelola kasnya, menurut Agyapong dan Attram (2019), sangat penting untuk kinerjanya yang artinya sumber daya keuangan suatu perusahaan harus dialokasikan, dimanfaatkan dan dikelola dengan baik dan efisien oleh manajemennya. Perolehan pengetahuan seorang manajer telah menjadi bahan perdebatan di seluruh dunia. Meskipun bukti empiris lainnya menunjukkan hal yang sebaliknya, banyak ahli berpendapat bahwa pemilik dan manajer bisnis harus memiliki tingkat keahlian keuangan atau latar belakang pendidikan yang baik agar manajer dapat menggunakan sumber daya yang terbatas secara lebih efisien dan efektif dengan membangun sistem manajemen keuangan yang efisien dan efektif (Agyapong & Attram, 2019; Hussain dkk., 2019).

Mengutip pada joglo jateng.com, baru 60% UMKM di Kota Semarang yang melek digital. Disebutkan dalam Agyapong (2021), bahwa digitalisasi meningkatkan kinerja keuangan dunia usaha. Perusahaan harus menyadari bahwa dengan memberikan akses ke semua system digital yang ada, mereka mungkin akan dapat menarik lebih banyak pelanggan sehingga meningkatkan pendapatan (Myovella dkk, 2020). Maka bisa dikatakan bahwa dengan digitalisasi, akan berpotensi meningkatkan prolehan dana melalui Tabungan online, perdagangan online, internet banking dimana pinjaman dapat dengan mudah diperoleh melalui internet. Terdapat beberapa penelitian mengenai pentingnya digitalisasi bagi perekonomian dan bagaimana digitalisasi meningkatkan kinerja keuangan dunia (Agyapong, 2021). Dengan menggunakan teori berbasis sumberdaya, dampak literasi keuangan dan akses keuangan terhadap kinerja UMKM telah menjadi subjek penelitian yang substansial (Tuffour, dkk, 2020). Dalam Fitriani (2024) menyebutkan bahwa dengan memahami dan mengadopsi teknologi keuangan digital, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mendapatkan akses pembiayaan yang lebih mudah, dan memperluas pasar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital terhadap kinerja UMKM, dengan mengidentifikasi peran akses keuangan digital sebagai

variabel intervening. Dengan adanya literasi keuangan digital yang baik, diharapkan UMKM mampu meningkatkan akses terhadap layanan keuangan digital dan, pada akhirnya, berdampak positif terhadap kinerja bisnis mereka.

TINJAUAN TEORITIS DAN HIPOTESIS

Resource Based View merupakan teori yang membahas tentang sumber daya yang dimiliki perusahaan, seperti aset, keterampilan, dan kemampuan, merupakan faktor kunci dalam menciptakan keunggulan kompetitif. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan digital dapat dianggap sebagai sumber daya atau keterampilan berharga yang dapat mempengaruhi daya saing dan kinerja usaha. Widagdo,dkk, (2019) **Resource Based View** suatu perusahaan menyatakan bahwa sumber daya manusia pada organisasi dapat memberikan pengaruh penting bagi keunggulan bersaing yang berkelanjutan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khusus budaya perusahaan yang sulit untuk ditiru.

Literasi keuangan digital terdiri dari banyak aspek (Morgan dan Trinh, 2019: 4), termasuk "pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan digital, pengetahuan tentang risiko keuangan digital, pengetahuan tentang pengendalian risiko keuangan digital, dan pengetahuan tentang hak konsumen dan ganti rugi." Kemampuan seseorang atau organisasi untuk memahami, menggunakan, dan mengelola keuangan melalui platform digital disebut literasi keuangan digital. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan digital dapat membantu bisnis membuat pilihan keuangan yang baik. Kulathunga dkk. (2020) menemukan bahwa literasi teknologi meningkatkan kinerja UMKM, dengan pengetahuan teknologi para UMKM mendapatkan keuntungan dari pertumbuhan layanan keuangan digital. Lusardi (2019), menyatakan literasi keuangan mempengaruhi beberapa faktor salah satunya mengambil keputusan keuangan sehari-hari hingga jangka panjang. Literasi keuangan merupakan suatu gabungan dari pengetahuan, kemampuan dan sikap dalam mengelola keuangan (Purwidiyanti & Tubastuvsi, 2019). Dalam Chaidir dkk. (2020) berpendapat bahwa literasi keuangan adalah suatu keterampilan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setiawan & Saputra (2021) bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mengambil keputusan keuangan karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dimasa depan. Seseorang yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan memiliki keterampilan manajemen keuangan lebih mungkin untuk membuat keputusan keuangan yang baik (Kusuma, 2022). Dengan literasi keuangan digital yang tinggi, UMKM dapat memanfaatkan teknologi keuangan digital untuk meningkatkan efisiensi, mendapatkan pembiayaan, dan memperluas pasar mereka. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang

Akses keuangan digital (*digital financial access*) adalah kemampuan individu atau bisnis untuk mendapatkan dan menggunakan layanan keuangan melalui platform digital. Menurut artikel "Digital financial services and human development" dari *Journal of Information Technology for Development*, DFS adalah layanan keuangan yang mengandalkan teknologi digital untuk penyampaian dan penggunaannya oleh konsumen. Ini mencakup berbagai saluran untuk melakukan transaksi secara elektronik

seperti mengirim uang, membayar tagihan, menerima gaji atau manfaat sosial, berinvestasi, dan menabung. Beck dkk. (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki akses ke layanan perbankan digital mengalami peningkatan dalam penjualan dan profitabilitas dibandingkan dengan UMKM yang masih menggunakan metode keuangan konvensional. Mereka berpendapat bahwa kemudahan dalam memperoleh modal melalui teknologi keuangan digital memainkan peran penting dalam mempercepat pertumbuhan usaha kecil. Dalam studi yang dilakukan Kulathunga dkk (2020) menyebutkan bahwa akses terhadap keuangan digital dianggap sebagai perolehan pengetahuan dan dianggap sebagai sesuatu yang dibutuhkan manajer untuk meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan adanya ketersediaan akses keuangan yang optimal, diharapkan mampu mewujudkan percepatan pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata (OJK, 2017). Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Akses keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang

Literasi keuangan digital adalah penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM. Literasi keuangan digital mengacu pada pemahaman dan kemampuan pelaku UMKM tentang cara menggunakan teknologi digital untuk manajemen keuangan. Dengan memiliki pemahaman ini, UMKM dapat lebih siap untuk mengakses layanan keuangan digital seperti e-wallet, pinjaman online, pembayaran digital, dll., yang pada akhirnya akan menguntungkan kinerja bisnis UMKM mereka. Menurut Stephanie (2022) mengungkapkan bahwa Akses keuangan digital memediasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja UKM, dengan hasil menunjukkan bahwa akses keuangan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian ini menemukan bahwa akses keuangan digital meningkatkan kinerja UKM sebesar 38%. Oleh karena itu, akses keuangan digital sama pentingnya dengan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja bisnis. Dalam penelitian yang dilakukan Hamidah (2024) menemukan hasil bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja UMKM untuk keberlanjutan usaha dan meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi keuangan. Pada literasi keuangan, pemilik UMKM akan memiliki kemampuan bagaimana mengelola pendapatan dan asset yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat tercapai perencanaan dan perilaku keuangan yang baik kedepannya. Pemanfaatan teknologi akses keuangan digital yang makin berkembang akan memudahkan pemilik UMKM dalam menjalankan usahanya seperti pembayaran transaksi online, pembelian online bahkan investasi online, sehingga keunggulan kompetitif dapat tercapai. Jadi dengan dimilikinya pemahaman dan ketrampilan keuangan digital yang baik maka akan meningkatkan kemampuan para pelaku UMKM dalam pemanfaatan layanan keuangan digital yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja mereka. Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : Literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kota Semarang dengan Akses Keuangan Digital sebagai variable mediasi.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2017) menjelaskan populasi adalah sekumpulan atas wilayah secara umum dan merupakan objek/subjek yang berkerakteristik sama untuk dipelajari oleh

peneliti dalam penarikan kesimpulan. Pelaku UMKM yang menetap di Kota Semarang adalah populasi dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian atas populasi. Populasi menurut Sugiyono (2017) merupakan kumpulan komponen atau elemen yang menunjukkan ciri-ciri yang sama serta memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian ini adalah UMKM di Kota Semarang yang sedang menjalankan usaha.

Teknik Pengambilan Sampel Accidental sampling dipilih dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan penentuan atas dasar kebetulan dan ketidaksengajaan, sehingga peneliti dapat mengambil sampel pada siapapun yang ditemuinya tanpa perencanaan sebelumnya (Sugiyono, 2017). UMKM yang menjadi sample dalam penelitian ini sebanyak 89 UMKM.

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan pada UMKM yang ada di Kota Semarang. Item untuk literasi keuangan digital diadaptasi dari Morgan dan Trinh (2019) dan Muellbauer (1988), dan untuk akses keuangan digital dan kinerja UMKM yang dimodifikasi dan diadaptasi dari dari Hasibuan (2018) dan diukur pada skala Likert lima poin. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang akan dibagikan pada UMKM yang ada di Kota Semarang. Item untuk literasi keuangan digital diadaptasi dari Morgan dan Trinh (2019) dan Muellbauer (1988), dan untuk akses keuangan digital dan kinerja UMKM yang dimodifikasi dan diadaptasi dari dari Hasibuan (2018) dan diukur pada skala Likert lima poin. Berdasarkan hipotesis dan kerangka penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan metode analisis yang powerful karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi dan ukuran sample tidak harus besar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data responden didominasi oleh perempuan sejumlah 68 atau 76% sedangkan laki-laki sejumlah 21 atau 24%. Berdasarkan jenjang pendidikan yang sedang ditempuh, responden terbanyak adalah Sarjana sebanyak 45 atau 51%, SMA/SMK sebanyak 39 atau 44%, dan jenjang SMP hanya 5 atau 5%. Berdasarkan usia 18-30 tahun sejumlah 26 atau 29%, sedangkan usia 31-50 tahun sejumlah 44 atau 50%. Sedangkan rentan usia 51 keatas sejumlah 19 atau 21%.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Laki-laki	21
	Perempuan	68
Jenjang Pendidikan	SMP	5
	SMA/SMK	39
	Sarjana	45
Usia	18-30 tahun	26
	31-50 tahun	44
	51 < tahun	19
n = 89		

Sumber: Data diolah (2024)

Model Pengukuran (Outer Model) Indikator suatu konstruk pada validitas konvergen harus memiliki korelasi yang tinggi, hal tersebut dapat berarti indikator pada masing-masing variabel laten harus mempunyai korelasi yang tinggi dengan variabel laten. Konstruk dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi jika nilainya 0,70 dan AVE berada di atas 0,50. Pada tabel berikut akan disajikan nilai *Composite Reliability* dan AVE untuk seluruh variabel.

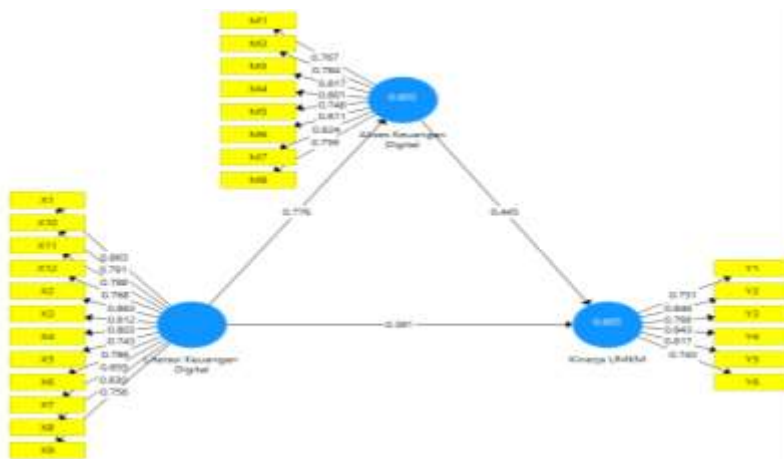
Tabel 2. Composite Reliability Variabel

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Akses Keuangan Digital	0.913	0.916	0.930	0.623
Kinerja UMKM	0.884	0.891	0.912	0.633
Literasi Keuangan Digital	0.951	0.952	0.957	0.649

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk pada variabel adalah di atas 0,7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria *discriminant validity*. Selain itu semua nilai Average Variance Extracted (AVE) > 0,50 dan semua nilai Cronbach's Alpha (α) > 0.70 sehingga semua variabel dikatakan reliabel.

Pengujian *inner model* atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk konstruk dependen uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.



Sumber: Data Hasil SmartPLS (2024)

Gambar 1. Model Struktural

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel berikut merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan SmartPLS.

Tabel 3. Nilai R-Square

		R Square	R Square Adjusted
Akses Keuangan Digital		0.603	0.598
Kinerja UMKM		0.605	0.596

Sumber: Data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-square* untuk variabel Akses Keuangan Digital (M) diperoleh sebesar 0,603. Hasil ini menunjukkan bahwa 60,3% variabel Akses Keuangan Digital (M) dapat dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan Digital (X). Nilai *R-square* untuk variabel Kinerja UMKM (Y) diperoleh sebesar 0,605. Hasil ini menunjukkan bahwa 60,5% variabel Kinerja UMKM (Y) dapat dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan Digital (X) dan Akses Keuangan Digital (M).

Untuk menilai besarnya pengaruh antar variabel dilakukan dengan Effect Size atau *f-square*. Nilai *f square* 0,02 sebagai kecil, 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari 0,02 bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

Tabel 4. Nilai F-Square

	Akses Keuangan Digital	Kinerja UMKM	Literasi Keuangan Digital
Akses Keuangan Digital		0.199	
Kinerja UMKM			
Literasi Keuangan Digital	1.518	0.146	

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai *f-square* Literasi Keuangan Digital (X) sebesar 0,146 menunjukkan pengaruh yang kecil terhadap Kinerja UMKM (Y), dan nilai sebesar 1,518 menunjukkan pengaruh yang besar terhadap Akses Keuangan Digital (M). Nilai *f-square* Akses Keuangan Digital (M) sebesar 0,199 menunjukkan pengaruh yang sedang terhadap Kinerja UMKM (Y).

Pengujian Hipotesis

Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antara variabel-variabel penelitian. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Akses Keuangan Digital -> Kinerja UMKM	0.445	0.457	0.120	3.690	0.000
Literasi Keuangan Digital -> Kinerja UMKM	0.381	0.375	0.119	3.201	0.001

Sumber: Data diolah (2024)

- 1) Literasi Keuangan Digital (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Literasi Keuangan Digital (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,001. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,381 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh Literasi Keuangan Digital (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah positif. Dengan demikian **hipotesis 1** dalam penelitian ini diterima. Literasi Keuangan Digital (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki literasi keuangan digital tinggi cenderung mampu mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang berujung pada peningkatan kinerja bisnis Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lusardie (2019); Chaidir dkk (2020); Setiawan & Saputra (2021).

2) Akses Keuangan Digital (M) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh Akses Keuangan Digital (M) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah signifikan dengan p-value < 0,05 yaitu 0,000. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,445 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh Akses Keuangan Digital (M) terhadap Kinerja UMKM (Y) adalah positif. Dengan demikian **hipotesis 2** dalam penelitian ini diterima. Akses Keuangan Digital (M) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y). Berdasarkan hasil yang didapat menunjukkan bahwa akses keuangan digital tidak hanya mempercepat transaksi keuangan tetapi juga mendorong pertumbuhan dan inovasi UMKM. UMKM dapat mendapatkan pembiayaan, meningkatkan efisiensi, dan bersaing lebih baik di pasar digital. Oleh karena itu, peningkatan akses ke layanan keuangan digital sangat penting untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di era modern. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Beck dkk. (2020) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki akses ke layanan perbankan digital mengalami peningkatan dalam penjualan dan profitabilitas dibandingkan dengan UMKM yang masih menggunakan metode keuangan konvensional. Stephanie (2022) menyatakan bahwa Akses keuangan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja UKM, mendukung pernyataan bahwa akses ini dapat meningkatkan performa bisnis..

Tabel 6. Uji Mediasi

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Literasi Keuangan Digital -> Akses Keuangan Digital -> Kinerja UMKM	0.345	0.360	0.108	3.209	0.001

Sumber: Data diolah (2024)

3) Literasi Keuangan Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Digital (M) sebagai variable intervening

Tabel di atas menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Digital (M) sebagai variable intervening, dengan p-value < 0,05 yaitu 0,001. Nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0,345 yang menunjukkan bahwa arah pengaruh mediasi adalah positif. Dengan demikian **hipotesis 3** dalam penelitian ini

diterima. Literasi Keuangan Digital berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM Melalui Akses Keuangan Digital (M) sebagai variable intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat meningkatkan akses ke keuangan digital, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM. Hasil penelitian selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stephanie (2022); Hamidah (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik akan meningkatkan kinerja UMKM untuk keberlanjutan usaha dan meningkatkan kemampuan menggunakan teknologi keuangan sehingga nantinya akan meningkatkan kinerja bisnis UMKM tersebut.

PENUTUP

Simpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Literasi keuangan digital dan akses keuangan digital memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM, dan literasi keuangan digital secara tidak langsung mempengaruhi kinerja UMKM dengan akses keuangan digital sebagai variable mediasi. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman yang baik tentang pengetahuan keuangan digital dan mampu mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, yang berujung pada peningkatan efisiensi, peningkatan pendapatan, dan kemampuan bersaing yang lebih kuat. Akses keuangan digital, yang meliputi akses ke layanan perbankan digital, pembayaran elektronik, dan platform pinjaman online, berperan penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Dengan akses keuangan digital, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan, melakukan transaksi, dan mendapatkan pendanaan dengan lebih mudah dan efisien dibandingkan dengan metode tradisional. Karena itu, akses keuangan digital diharapkan dapat meningkatkan kinerja UMKM, baik dari segi keuangan maupun operasional. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan digital dan perluasan akses ke layanan keuangan digital sangat direkomendasikan bagi UMKM untuk memaksimalkan potensi di era digital ini. Hasil penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan untuk merancang program yang lebih mendukung pengembangan literasi keuangan digital bagi UMKM. Pemerintah dan lembaga terkait dapat mengembangkan program pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan digital UMKM. Dengan begitu, UMKM dapat memanfaatkan layanan keuangan digital secara lebih efektif, yang akan mendukung ketahanan dan pertumbuhan sektor usaha kecil dan menengah dalam menghadapi persaingan global. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur untuk penelitian yang sejenis.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Negeri Semarang yang telah memberikan dukungan melalui pendanaan penelitian dana DIPA Polines tahun anggaran 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Agyapong, D. (2021). Implications of digital economy for financial institutions in Ghana: an exploratory inquiry. *Transnational Corporations Review*, 13(1), 51–61.
- Agyapong, D., & Attram, A. B. (2019). Effect of ownermanager's financial literacy on the performance of SME's in the Cape Coast Metropolis in Ghana. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1).

- Ariwibawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah. Yogyakarta. Jurnal Siasat Bisnis. 20(1).
- Beck, T., Demirgüç-Kunt, A., & Martinez Peria, M. S. (2008). Bank financing for SMEs around the world: Drivers, obstacles, business models, and lending practices. World Bank Policy Research Working Paper, (4785).
- Chaidir, T., Suprpti, I. A. P., Arini, G. A., & Ismiwati, B. (2020). Determinan Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Mataram. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 2(1), 1–19.
- Fitriani, Ferazona, S., Suyono, A., Saputra, R. E., & Defriona, B. (2024). Pentingnya Literasi Keuangan Digital Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 358–365. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.184>
- Frimpong, Stephanie Efua, Gloria Agyapong & Daniel Agyapong (2022) Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence From Central region of Ghana, *Cogent Economics & Finance*, 10:1, 2121356
- Hamidah, Nur.(2024). [Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dengan Teknologi Keuangan Sebagai Variabel Mediasi](#).*Journal of Applied Business and Economic (JABE)* Vol. 10. No.4 (Juni 2024) 457-470. [10.30998/jabe.v10i4.23513](https://doi.org/10.30998/jabe.v10i4.23513)
- Hasibuan, Malayu SP. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). *Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Kulathunga, K., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. *Information*, 11(6), 296
- Königsheim, Christian & Moritz Lukas & Markus Nöth, 2017. "[Financial Knowledge, Risk Preferences, and the Demand for Digital Financial Services](#)," [Schmalenbach Business Review](#), Springer;Schmalenbach-Gesellschaft, vol. 18(4), pages 343-375
- Kurniawan, K., & Kodir, M. (2015). Analisis Pengaruh Karakteristik UMKM Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Akses Keuangan Pinjaman Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Brebes: Array. *JAKA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan): Research, Invent, Solve and Share*, 2(1), 31-39.
- Kusuma dkk. 2022. *Literasi Keuangan Digital Dan Kapabilitas Dalam Pengambilan Keputusan Keuangan Mahasiswa Kota Semarang*. JBE: Jurnal Bingkai Ekonomi.
- Kusuma, S. Y., Widyarti, M. T. H., Rokhimah, Z. P., Hartono, H., & Handayani, J. (2024). Digital Financial Literacy and Capability in Financial Decision-Making for Semarang City Students. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 9(1), 24-33. <https://doi.org/10.54066/jbe.v9i1.328>
- Kusumadewi, Neni. Pengaruh Locus Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Pada Pelaku UKM Desa Rawa Kecamatan Cingambul Kabupaten Majalengka. Majalengka. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, November 2016.
- Lusardi & O, Mitchell. The Economic Importance Of Financial Literacy,Teory And Evidence.T.Tp. Working Paper Series. No. 18952, 2013
- Morgan, P. J., and Trinh, L. Q. 2019. *Fintech and financial literacy in the Lao PDR (ADB working paper series)*.

- Myovella G, Karacuka M and Haucap J. (2020). Digitalization and economic growth: A comparative analysis of SubSaharan Africa and OECD economies. *Telecommunications Policy*, 44(2), 101856 10.1016/j.tel pol.2019.101856
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. In *Jurnal Academia Edu*.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan, 1–99.
- Purwidiyanti, W., & Tubastuvi, N. (2019). The Effect Of Financial Literacy And Financial Experience On SME Financial Behavior In Indonesia. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*. 10(1), 40–45
- Rusadi, F. A. R. P., & Benuf, K. (2020). *Fintech peer to peer lending as a financing alternative for the development MSMEs in Indonesia*. *Legality: Jurnal Ilmiah Hukum*, 28(2), 232-244.
- Setiawan, B., & Saputra, T. S. (2021). Literasi Keuangan Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Kota Palembang. *Jurnal Abdimas Mandiri*. 4(2).
- Stacey, R. D. (2011). Strategic management and organisational dynamics: The challenge of complexity to ways of thinking about organisations. Pearson.
- Stephanie Efua Frimpong, Gloria Agyapong & Daniel Agyapong (2022) Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence From Central region of Ghana, *Cogent Economics & Finance*, 10:1, 2121356, DOI: 10.1080/23322039.2022.2121356
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Tuffour J Kwadwo, Amoako A Asantewa and Amartey E Otuko. (2022). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*, 23 (5), 1200–1217.
- Wasiuzzaman, S. (2019). *Resource sharing in interfirm alliances between SMEs and large firms and SME access to finance: A study of Malaysian SMEs*. *Management Research Review*
- Widagdo, S., Rachmaningsih, E. K., & Handayani, Y. I. (2019). Resource Based View: Strategi Bersaing Berbasis Kapabilitas dan Sumberdaya. *Mandala Press*.